

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bank Muamalat Indonesia TBK didirikan pada 24 rabiul tsani 1412 H atau 1 November 1991, di prakarsai oleh majlis ulama indonesia (MUI) dan pemerintah indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada 27 syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen ikatan cendekiawan muslim se indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di istana bogor, di peroleh tambahan komitmen dari masyarakat jawa barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah di dirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus di kembangkan. Pada akhir tahun 90 an, indonesia di landa krisis moneter yang memporak porandakan sebagian besar perekonomian asia tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di sekmen

korporasi. Bank muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPFF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan di tanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa – masa yang penuh tantangan sekaigus keberhasilan bagi bank muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, bank muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap KRU Muamalat, di tunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Yang mendasari minat nasabah untuk menabung di tabungan marhamah bank muamalat kantor cabang umum Cilegon yaitu fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh bank muamalat serta hadiah atau reward yang akan diterima juga oleh nasabah.

Melalui masa - masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Di awali dari pengangkatan kepengurusan baru di mana

seluruh anggota Direksi di angkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian manggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun ke dua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ke tiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa bank kita dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI di dukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 kantor pos online/sopp di seluruh indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu satunya Bank Syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerja sama di jalankan dengan jaringan malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga

layanan BMI dapat di akses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamlat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan flaksibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitemen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang di terima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang di terima antara lain sebagai *Best Islamic Banking in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha Sout East Asia* (Hongkong).

## **B. Visi Dan Misi Bank Muamalat**

### **1. Visi**

Menjadikan Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indosensia dengan eksistensi yang di akui di tingkat regional.

### **2. Misi**

Membangun lembaga keuangan Syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia

yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

### **C. Budaya Bank Muamalat**

Untuk mengembangkan budaya perusahaan, segenap pegawai bank muamalat terlibat secara aktif pada program implementasi *Shared Values* terdiri dari nilai-nilai : *Excellence, Teamwork, Humanity, Customer Focus* (ETHIC). Bank muamalat juga memiliki program peningkatan integritas pegawai melalui kegiatan:

- a. Forum doa pagi (FDP) dimana jajaran direksi bank muamalat dengan seluruh pegawai bertemu untuk membahas kinerja mingguan dan informasi-informasi terkini.
- b. Melakukan solat duha setiap hari
- c. Melakukan kajian sore di mushola

### **D. Produk-Produk dan Jasa Bank Muamalat KCU Cilegon**

#### **1. Pembiayaan**

##### **a. Pembiayaan IB Muamalat Asset Refinance Syariah**

Produk Pembiayaan IB Muamalat Asset Refinance Syariah adalah produk pembiayaan khusus segmentasi corporate dengan skema refinancing berdasarkan prinsip syariah, yang untuk

membiayai suatu perusahaan yang memiliki investasi atas suatu aset produktif maupun aset atas proyek usaha.

b. Pembiayaan IB Muamalat Modal Kerja

Pembiayaan IB Muamalat Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin, peruntukan perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legislatif di indonesia.

c. Pembiayaan IB Mualamat Hunian Syariah Bisnis

Pembiayaan IB Mualamat Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan take-over pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis.

d. Pembiayaan IB Muamalat Investasi

Pembiayaan IB Muamalat Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah di susun.

2. Tabungan

a. Tabungan IB Muamalat

Tabungan IB Muamalat yaitu Bentuk investasai dana yang di kelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah yang

di lengkapi dengan detil mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif. Tabungan Muamalat IB terbagi menjadi dua yaitu : kartu reguler dan ATM prima

b. Tabungan IB Muamalat Haji dan Umroh

Tabungan IB Muamalat Haji dan Umroh merupakan tabungan Syariah yang di tunjukan sebagai pendanaan keperluan haji dan umroh.

c. Tabungan IB martabe bagi hasil (marhamah)

Yaitu tabungan yang berdsarakan mudharabah mutlaqah yang investasinya dilakukan oleh nasabah (sebagai pemilik dana) dan bank (sebagai pengelola dana).

d. Tabungan IB Muamalat Dolar

Tabungan IB Muamalat Dolar yaitu tabungan syariah dalam dominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang di tujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

e. Tabunganku

Yaitu bebas biaya administrasi dan mendapatkan bonus atas dana yang di simpan.

f. Deposito

Yaitu deposito syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah.

**E. Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1**

**Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	40
2.	Perempuan	34
Total		74

**Tabel 4.2**

**Demografi Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Jumlah
1.	16-25 Tahun	9
2.	26-35 Tahun	13
3.	36-45 Tahun	23
4.	46-55 Tahun	15
5.	56-65 Tahun	14
Total		74



Data di atas adalah data yang diperoleh dari wawancara penulis kepada nasabah tabungan marhamah bank muamalat kantor cabang umum Cilegon. Kemudian akan diolah dengan menggunakan *SPSS 17.00* untuk selanjutnya dilakukan analisis.

## F. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa promosi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung. Yang artinya kenaikan promosi akan diikuti oleh keputusan menabung secara signifikan, sehingga jikan semakin tingginya promosi yang dilakukan oleh bank muamalat maka semakin besar tingkat keputusan menabung.

1. Uji Kualitas Data
  - a. Uji Validitas

**Tabel 4.3**  
**Correlations**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.858**	.735*
	Sig. (2-tailed)		.000	.014
	N	74	74	74
X2	Pearson Correlation	.858**	1	.610*
	Sig. (2-tailed)	.000		.008
	N	74	74	74
Y	Pearson Correlation	.734*	.610*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.008	
	N	74	74	74

\*. Correlation is significant at the 0.05level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan output diatas diketahui angka r hitung untuk variabel X1 adalah sebesar 0,735 dan variabel X2 nya yaitu sebesar 0,610. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,3.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.4**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	74	52.1
	Excluded <sup>a</sup>	67	47.9
	Total	140	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	3

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,712. Jadi angka tersebut (0,712) lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel atau layak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.5**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		74	74	74
Normal Parameters <sup>a,,b</sup>	Mean	45.86	42.00	23.78
	Std. Deviation	19.044	18.899	1.548
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.213	.250
	Positive	.155	.213	.215
	Negative	-.137	-.157	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321	1.821	2.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.333	.230

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data SPSS 17.0 berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Test dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai Kolmogorov Z Variabel produk 0,281 dengan nilai produk  $0,281 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel X1 berdistribusi normal.
- b. Nilai Kolmogorov Z Variabel promosi 0,333 dengan nilai promosi  $0,0333 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel X2 berdistribusi normal.
- c. Nilai Kolmogorov Z Variabel keputusan menabung 0,230 dengan nilai  $0,230 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.428	5.037		4.453	.000		
X1	.161	.142	.134	1.135	.260	.996	1.004
X2	.020	.018	.245	1.108	.392	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari tabel output “coefficients” pada bagian “collinearity statistics” diketahui nilai tolerance untuk variabel produk (X1) dan promosi (X2) adalah 0,996 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel produk (X1) dan promosi (X2) adalah  $1,00 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 4.7**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.658	.461		49.155	.000
X1	.006	.018	.075	.338	.736
X2	.020	.018	.245	1.108	.272

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedisitas yang terjadi didalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t hitung yang signifikan atau nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedisitas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Persamaan Regresi

**Tabel 4.8**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.658	.461		49.155	.000
X1	.006	.018	.075	.338	.736
X2	.020	.018	.245	1.108	.272

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 22,658 + 0,006 X_1 + 0,020 X_2$$

#### b. Uji Koefisien Korelasi (R)

**Gambar 4.9**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 <sup>a</sup>	.597	.574	51919	2.380

a. Predictors: (Constant), X2 , X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas nilai R sebesar 0,689 maka dapat diketahui tingkat hubungan antara produk dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah sebesar 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara produk dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah karena berada pada interval 0,60-0,79 yang artinya kuat.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

**Gambar 4.10**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 <sup>a</sup>	.597	.574	51919	2.380

a. Predictors: (Constant), X2 , X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square koefisien determinasi (KD) adalah sebesar 0,574 selanjutnya digunakan perhitungan koefisien determinasi (KD).

$$KD = \text{Adjusted } R^2 \times 100\%$$

$$= 0,574 \times 100\%$$

$$= 57,4\%$$

Dari perhitungan diatas berarti variabel produk dan promosi dalam menerangkan variabel keputusan menjadi nasabah sebesar 57,4% dan sisanya 42,6%.

d. Uji F

**Gambar 4.11**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.785	2	8.392	3.773	.028 <sup>a</sup>
	Residual	155.708	70	2.224		
	Total	172.493	74			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai sig. adalah sebesar 0,028. Karena nilai sig.  $0,028 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain produk (X1) promosi (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah (Y).

$$F \text{ hitung} = 3,773$$

$$F \text{ tabel} = (k : n-k)$$

$$K = \text{variabel} = 2$$

$$N = \text{responden} = 74 (2 = 74-2) = (2 = 72) = 3,12.$$

e. Uji t

Untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi berganda signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang telah diperoleh tersebut dengan membandingkan t hitung dan t tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.658	.461		49.155	.000
X1	.006	.018	.075	.338	.736
X2	.020	.018	.245	1.108	.272

a. Dependent Variable: Y

Untuk menguji produk dan promosi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

Ho : b = 0 tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan.

2. Menentukan t tabel

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 derajat kebebasan (df) = n-k1  
 atau df = n-k1 atau df = 74-1-1 = 72 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t tabel = 1,666.

3. Menentukan besarnya t hitung

Dengan menggunakan program SPSS 17 maka diperoleh hasil t hitung sebesar 1,108.